

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis program bimbingan karier yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Assa'adah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program bimbingan karier di lakukan oleh guru BK berupa melakukan penyusunan program layanan bimbingan karier, proses perencanaan yang menggunakan instrumen angket dan juga wawancara pada setiap individu santri. Proses perencanaan ini cukup efektif sebagai asesmen kebutuhan santri walaupun perlu adanya peningkatan dalam hal instrumen perencanaan program bimbingan karier baik tes maupun non tes.
2. Pelaksanaan layanan Bimbingan Karier di Pondok Pesantren Modern Assa'adah, terdiri atas 2 program, diantaranya: program bimbingan karier dari Pondok, seperti: program karya ilmiah, amaliyah tadrīs (praktek mengajar), bahtsul masail (pembahasan suatu masalah), bimbingan kultum, bimbingan imamah, tahfidz al-qur'an, *initiation camp*, *workshop mapping university*, konsultasi dan konseling, *talkshow*, dan kunjungan universitas. Adapun program dari guru BK, seperti: layanan konseling individu, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan klasikal, dan pohon karier.
3. Evaluasi terhadap bimbingan karier yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Assa'adah adalah santri lebih siap untuk memasuki dunia pendidikan dan dunia kerja serta pihak pesantren menelaah kembali hasil dari perencanaan dan pelaksanaan dalam kegiatan bimbingan karier dan akan

melakukan peningkatan agar kegiatan selanjutnya siswa lebih paham dengan kariernya. Hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan bimbingan karier adalah: Tidak terdapatnya jam KBM bagi guru BK pada proses kegiatan belajar sehingga tidak dapat berjalan optimal kemudian di sisi yang lain siswa yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi terhalang oleh biaya karena orang tua tidak mampu, dan masih ada juga beberapa siswa yang belum mengetahui dengan jelas bagaimana kemampuan dirinya sehingga ketika ingin melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja kadang tak sesuai dengan kemampuan mereka

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di lakukan di Pondok Pesantren Modern Assa'adah, penulis menyarankan bahwa:

1. Guru BK, diharapkan dapat memberikan inovasi-inovasi terbaru kepada siswa dalam pelaksanaan bimbingan karier, serta membantu santri dalam pemilihan karier yang tepat bagi santri apakah ingin melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja dan ditingkatkan lagi dalam melengkapi instrument perencanaan karier agar santri lebih memahami kemampuan diri, serta lebih memudahkan santri dalam memahami jati dirinya bisa juga dilakukan dengan cara pengadaan pekan karier santri setahun sekali.
2. Pihak pondok pesantren, diharapkan bagi pihak Pondok Pesantren Modern Assa'adah untuk dapat memfasilitasi jam KBM guru BK di kelas dalam pemberian materi bimbingan konseling sehingga pelaksanaan bimbingan karier bisa berjalan lebih optimal dan diharapkan bagi guru BK, guru mata pelajaran, dan wali kelas dapat berkolaborasi melakukan monitoring kegiatan peserta didik secara keseluruhan dalam menjalani

program pendidikan yang diikutinya, khususnya berkenaan dengan pilihan karier

3. Jurusan BKI, diharapkan dapat memberikan kesempatan pembelajaran bagi mahasiswa dalam pemberian layanan konseling sebagai wujud aplikasi dari ilmu yang telah didapatkan dan upaya peningkatan kualitas diri.
4. Peneliti selanjutnya, masih terdapat banyak hal menarik dalam bimbingan karier yang bisa dikaji untuk membantu siswa dalam mempersiapkan perencanaan kariernya di masa depan.